

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut

1. Secara keseluruhan terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan pendekatan pengajaran komunikatif dengan pendekatan pengajaran struktural. Siswa yang diajar dengan pendekatan komunikatif lebih tinggi hasil belajarnya dari pada siswa yang diajar dengan pendekatan pengajaran struktural.
2. Secara umum siswa yang mempunyai kemampuan kosakata tinggi memperoleh hasil belajar bahasa Indonesia yang berbeda dengan siswa yang mempunyai kemampuan kosakata rendah.
3. Terdapat interaksi antara pendekatan pengajaran dengan kemampuan kosakata terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Siswa yang mempunyai kosakata tinggi, dan diajar dengan pendekatan pengajaran komunikatif memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang kemampuan kosakatanya tinggi diajar dengan pendekatan pengajaran struktural.
4. Siswa yang kemampuan kosakatanya rendah akan lebih baik hasilnya belajarnya jika diajar dengan pendekatan pengajaran struktural dari pada hasil belajar siswa yang kemampuan kosakatanya rendah yang diajar dengan pendekatan pengajaran komunikatif.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut

1. Secara keseluruhan terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan pendekatan pengajaran komunikatif dengan pendekatan pengajaran struktural. Siswa yang diajar dengan pendekatan komunikatif lebih tinggi hasil belajarnya dari pada siswa yang diajar dengan pendekatan pengajaran structural.
2. Secara umum siswa yang mempunyai kemampuan kosakata tinggi memperoleh hasil belajar bahasa Indonesia yang berbeda dengan siswa yang mempunyai kemampuan kosakata rendah.
3. Terdapat interaksi antara pendekatan pengajaran dengan kemampuan kosakata terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Siswa yang mempunyai kosakata tinggi, dan diajar dengan pendekatan pengajaran komunikatif memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang kemampuan kosakatanya tinggi diajar dengan pendekatan pengajaran struktural.
4. Siswa yang kemampuan kosakatanya rendah akan lebih baik hasilnya belajarnya jika diajar dengan pendekatan pengajaran struktural dari pada hasil belajar siswa yang kemampuan kosakatanya rendah yang diajar dengan pendekatan pengajaran komunikatif.

C. Saran

1. Pembelajaran bahasa Indonesia sebaiknya diberlakukan sistem pembelajaran yang mengaktifkan siswa, karena bahasa Indonesia adalah salah satu materi pelajaran yang tujuannya hanya untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam penggunaannya.
2. Pendekatan pengajaran komunikatif sebaiknya diberlakukan pada siswa yang mempunyai kosakata tinggi. Dengan demikian tertantang keterampilan siswa dalam penggunaan bahasa dan tingkat kemampuan kosakatanya akan bertambah.
3. Pendekatan pengajaran struktural sebaiknya diberlakukan kepada siswa yang kemampuan kosakatanya rendah, agar hasil belajarnya dapat dimaksimalkan. Oleh karena dalam pembelajaran siswa akan terbantu dalam memahami materi yang dipelajarinya.
4. Bagi kelas yang memiliki kemampuan kosakata heterogen sebaiknya menggunakan teknik pembelajaran campuran antara pendekatan komunikatif dan pendekatan struktural secara bergantian dengan materi yang akan disajikan, sehingga nantinya tercapai hasil belajar yang maksimal.